



PENGARUH KOMITE AUDIT, CORPORATE GOVERNANCE, DAN MANAJEMEN
LABA, TERHADAP TAX AVOIDANCE DAN NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)

Nova Setya Fernanda, Dul Muid¹

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +6282135240978

ABSTRACT

Firm Value is the most important basic learning for investors, therefore it is part of the market indicators which are an assessment of the value of all market prices. Tax is the main income that comes from a country with a very large income. The committee has a minimum of three members, called the audit committee, which is responsible for monitoring the running of a company and monitoring external audits of financial reporting. Corporate governance refers to a set of rules and regulations governing and overseeing the activities of a company. The LQ45 stock index is a stock index that has high capitalization in the stock market, which has high trading intensity, a high company growth work system and has good financial conditions, has not changed and has objects that have been tested on the IDX, and these LQ45 shares have been proven safe by having a good stock value measure, and resulting in low risk.

Keywords: Audit Committee, Corporate Governance, Earnings Management, Tax Avoidance, Company Value

PENDAHULUAN

Agar dapat berdiri perusahaan harus memiliki tujuan. Banyak hal yang menyatakan hal tersebut. Pertama tujuan dapat memiliki tujuan yang maksimal. Yang kedua dari tujuan yaitu dapat membuat makmur seseorang yang memiliki perusahaan. Untuk tujuan yang ketiga perusahaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan yang tampak dalam harga saham.

Firm Value (nilai perusahaan) adalah pembelajaran dasar yang terpenting bagi para investor, oleh sebab itu hal ini merupakan sebagian dari petunjuk pasar yang merupakan penilaian dari nilai dari seluruh harga pasar. Beragam hal yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu: adanya putusan pendanaan, dividen membuat kebijakan, adanya putusan investasi, modal yang memiliki struktur, adanya perusahaan yang dapat tumbuh, pengukuran perusahaan.

Ketika menilai suatu perusahaan harus memakai PBV rasio. Dalam hal ini menggunakan rasio PBV karena rasio ini merupakan alat untuk menghitung nilai perusahaan dengan nilai yang dibukukan. Rasio PBV dapat diartikan dengan rasio yang dapat membuat perbandingan antara nilai saham banding nilai buku suatu perusahaan. Cara mengukur menggunakan rasio tersebut adalah dengan apabila perusahaan memperoleh nilai < 1 , maka harga suatu saham disebut mahal.

Pajak adalah penghasilan utama yang berasal dari suatu negara dengan penghasilan yang sangat besar. Pajak dapat diperoleh dari rakyat dan memiliki fungsi sebagai hal yang mendasar untuk biaya yang dikeluarkan oleh pemerintah serta memberikan peraturan dan memberi pelaksanaan di dalam sosialisme dan perekonomian dan dapat memiliki penggunaan memberikan rasa yang makmur terhadap rakyat.

Komite memiliki anggota minimal tiga orang disebut komite audit yang berkewajiban memberikan pemantauan terhadap berlangsungnya suatu perusahaan dan memantau audit eksternal terhadap pelaporan keuangan. Dewan komisaris dapat membentuk komite audit dan bertanggung jawab kepadanya.

Tata kelola perusahaan merujuk kepada serangkaian ketentuan dan mengawasi aktivitas perusahaan. Jika tata kelola yang baik, maka akan mendapatkan peluang untuk memperbesar laba dan nilai perusahaan terhadap jangka waktu lama perusahaan kepada shareholders. Standar akuntansi yang diterapkan tidak dapat menghindari kecurangan terhadap pelaporan keuangan perusahaan yang manajemen lakukan, maka corporate governance sangat dibutuhkan untuk memberikan pengawasan terhadap manajemen untuk pengelolaan perusahaan.

Untuk mendapatkan laba yang besar, maka manajemen laba memberi perlakuan tertentu dan akan membuat laba perusahaan mudah untuk dikendalikan. Profitabilitas merupakan satu perilaku yang mengakibatkan adanya faktor untuk menerapkan manajemen laba yang telah dilaksanakan oleh manajer. Profitabilitas dan manajemen laba memiliki keterkaitan yaitu apabila profitabilitas yang dilakukan oleh perusahaan memiliki nilai ukuran yang kecil maka perusahaan akan membuat manajemen laba untuk dapat melakukan peningkatan terhadap pendapatan dan menyebabkan perusahaan menunjukkan saham dan memperlakukan pertahanan terhadap investor.

Untuk dapat menjadi tonggak berdirinya saham yang dilakukan investor yang berinvestasi di pasar modal maka dibentuklah Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki 15 macam harga saham. Indeks saham LQ45 adalah indeks saham yang memiliki kapitalisasi tinggi yang terdapat di pasar saham, yang mempunyai intensitas dagang yang tinggi, sistem kerja tumbuhnya perusahaan yang tinggi dan memiliki kondisi uang baik, tidak berubah dan memiliki objek yang telah dilakukan uji coba di BEI, serta saham LQ45 ini teruji aman dengan memiliki nilai saham yang baik, dan mengakibatkan mempunyai risiko yang rendah.

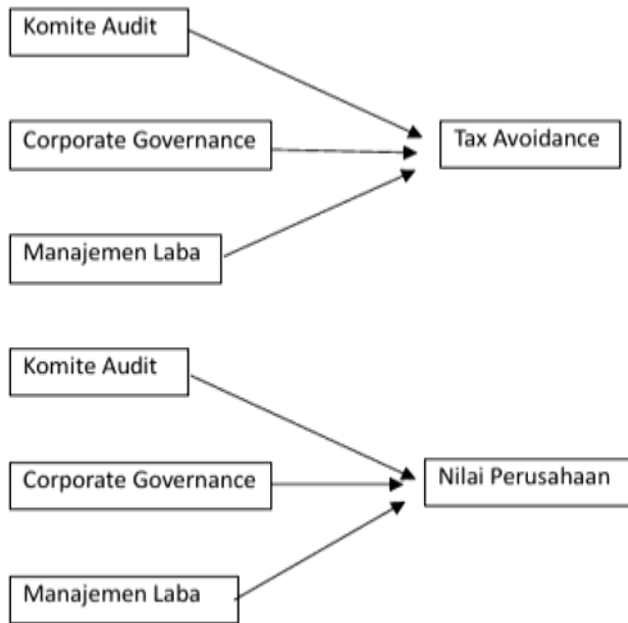
KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori ini membahas masalah keagenan (yaitu, biaya keagenan), yang terjadi ketika pemisahan kepemilikan dari kendali, asimetri risiko, asimetri informasi, bahaya moral, dan ketidakpastian lingkungan menciptakan perbedaan antara keinginan prinsipal dan perilaku agen. Teori ini berupaya untuk mengatur hubungan antara prinsipal dan agen secara efektif agar agen berbuat untuk kepentingan terbaik prinsipal (Dalton et al., 2007; Moloi & Marwala, 2020). Keterkaitan agen adalah sistem yang berhubungan antara prinsipal dan agen yang bertugas memberikan layanan atas nama prinsipal dan agen serta memiliki hubungan atas diambilnya putusan oleh agen. Dalam hal ini prinsipal dapat memberi batasan terhadap adanya perbedaan yang memiliki cara dapat memotivasi agen dan memberikan pemantauan biaya untuk memberikan batasan kepada agen yang tidak sesuai dengan kriteria. Agen juga memberikan bayaran berupa sumber daya agar prinsipal tidak rugi. Namun, umumnya mustahil bagi prinsipal atau agen tanpa biaya memberi kepastian apabila agen memberikan putusan sempurna dari sisi prinsipal.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menggambarkan hubungan antar variabel penelitian dalam bentuk skema. Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen.



Gambar 2.1 Memperllihatkan Kerangka Berpikir

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Komite Audit terhadap *Tax Avoidance*

Komite audit adalah bagian sistem tata kelola perusahaan guna monitoring sistem kerja laporan keuangan, ketaatan terhadap regulasi, dan efektivitas sistem kontrol internal. Secara teoritis, komite audit yang efektif seharusnya dapat memperkecil praktik manajerial yang oportunistik, termasuk penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Namun, beberapa literatur mengatakan adanya komite audit tidak selalu mengurangi praktik *tax avoidance*. Beberapa kondisi, komite audit justru bisa memberikan ruang bagi manajemen untuk menjalankan strategi *tax avoidance* secara legal dan terencana, sebagai bagian dari optimalisasi pajak demi efisiensi beban pajak dan peningkatan laba bersih perusahaan.

Komite audit yang aktif dan kompeten memiliki kemampuan untuk memahami kompleksitas kebijakan pajak dan mendukung pengambilan keputusan yang mengarah pada efisiensi pajak, termasuk melalui strategi *tax avoidance* yang sah. Dengan demikian, keberadaan dan kualitas komite audit dapat mendorong *tax avoidance* yang strategis, bukan semata-mata bersifat agresif atau melanggar legalitas.

Sari dan Martani (2010) serta Nugrahaeni dan Kuniasih (2014) menunjukkan bahwa karakteristik komite audit, seperti jumlah rapat, keahlian akuntansi, dan independensi, memiliki hubungan positif kepada *tax avoidance*. Studi tersebut memperkuat dugaan keberadaan komite audit dapat mendorong perusahaan melaksanakan *tax avoidance* secara sah.

Menurut penelitian tersebut, maka dapat dihasilkan bahwa:

H1: Komite audit berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*

Corporate Governance merupakan kinerja perusahaan untuk memberikan pengaturan dan dapat memberikan pengendalian terhadap perusahaan untuk memberikan hasil terbaiknya terhadap stakeholders. Praktik menyatakan bahwa *corporate governance* mempunyai peranan terbaiknya ketika mengawasi kebijakan manajemen, termasuk dalam



hal pengelolaan pajak. Mekanisme corporate governance ketika lemah membuka ruang manajemen melakukan praktik tax avoidance demi mengoptimalkan laba setelah pajak dan nilai perusahaan dalam jangka pendek. Namun, dalam beberapa konteks, justru corporate governance yang kuat mendorong tax avoidance sebagai strategi efisiensi pajak yang sah dan legal.

Menurut riset tersebut ,, dapat dihasilkan:

H2: Corporate Governance berpengaruh positif terhadap tax avoidance.

Pengaruh Manajemen Laba terhadap Tax Avoidance

Menurut Schipper (1989), manajemen laba adalah suatu kinerja yang dilaksanakan oleh manajemen atas susunan laporan keuangan eksternal dan memiliki tujuan keuntungan sendiri. Untuk melakukan adanya tax avoidance terhadap manajemen laba maka perusahaan memilih melakukan tax avoidance. Akibat dari adanya manajemen laba yaitu income decreasing dengan adanya tax avoidance akan memperoleh laba perusahaan dan akan membuat inti dari sejumlah beban pajak yang harus dibayar. Maka sebab itu, manajemen telah memberi laporan laba yang memiliki penyesuaian tujuan membuat pemilihan dengan menggunakan accounting untuk meminimalkan laba atau income decreasing yang merupakan tax avoidance (Henny, 2019).

H3: Manajemen Laba berpengaruh positif terhadap tax avoidance.

Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Komite audit bertugas memantau perencanaan dan pelaksanaan dilanjut dengan mengevaluasi hasil audit dengan bertujuan untuk memberikan nilai layak atau tidak sebuah adanya hasil yang mampu untuk dapat mengendalikan interen yang melakukan sistem monitor terhadap mekanisme susunan laporan keuangan. Hasil penelitian dilakukan Mardiyarningsih dan Kami, (2020) memberi petunjuk adanya komite audit berpengaruh positif dan signifikan. Artinya, jika komite audit memiliki penambahan anggota maka dapat memberikan tingkatan signifikansi bagi nilai perusahaan.

Menurut riset di atas, dapat dihasilkan:

H4: Komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan

Corporate governance merupakan beberapa sistem yang memiliki maksud dapat memperkecil risiko organisasi yang memiliki hasil asimetri informasi (Ashbaugh dkk, 2004). Peneliti menyatakan corporate governance dapat mungkin untuk mengawasi dan mengontrol yang baik sehingga manajer dapat terus mengambil keputusan untuk kepentingan terbaik dari shareholders. Forum for Good Corporate Governance in Indonesia (2002) menjabarkan prinsip GCG diimplementasikan pada perusahaan memiliki kegunaan yang dapat diperoleh yaitu, membuat meningkatnya sistem kerja usaha dengan memiliki keputusan yang diambil secara bagus, dapat memudahkan memperoleh biaya yang terjangkau dapat meningkatnya corporate value, dapat dikembalikannya investor yang percaya dalam ditanamkannya modal di Indonesia, dan shareholders's yakin terhadap sistem kerja usaha dikarenakan dapat meningkatnya shareholders's.

Menurut riset tersebut, dapat dihasilkan:

H5: Tata Kelola perusahaan yang baik berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan

Praktik manajemen laba dalam perusahaan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan, maksud tersebut menyebabkan perusahaan menyajikan laporan keuangan sebaik-baiknya. Munculnya manajemen laba diuraikan melalui teori keagenan. Dalam

kapasitasnya menjadi agen, manajer mempunyai moral memaksimalkan laba dari pemilik (prinsipal) dengan kompensasi pembayaran sesuai ketentuan janji.

Menurut tiset tersebut, maka dapat dihasilkan:

H6: Manajemen Laba berdampak positif pada nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Variabel Independen yang digunakan dari penelitian ini adalah Komite Audit, Corporate Governance, dan Manajemen Laba. Untuk variabel dependen yang digunakan Tax Avoidance dan Nilai Perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi yang diobservasi yaitu perusahaan LQ45 periode 2020-2022. Pemilihan sampel tersebut dikarenakan perusahaan-perusahaan ini biasanya merupakan pemimpin pasar dengan pengaruh signifikan dalam industri masing-masing. Perusahaan LQ45 berasal dari sektor-sektor industri yang beragam. Purposive sampling dipakai oleh peneliti guna memilih sample. Metode ini merupakan metodologi pengambilan sample yang melibatkan pertimbangan, evaluasi, dan pemeriksaan untuk melihat apakah sample sesuai kategori dan kategorisasi sampel. Adapun kriterianya:

1. Perusahaan yang masuk secara konsisten dan berturut-turut kedalam indeks LQ45 selama periode 2020-2022.
2. Suatu usaha masuk dengan konsisten dan beruntun kedalam indeks LQ45 yang non keuangan periode 2020-2022.
3. Suatu usaha masuk secara konsisten dan berturut-turut kedalam indeks LQ45 yang non keuangan yang terdapat pada laporan berkaitan terkait variabel penelitian pada periode 2020-2022.

Jenis, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data

Macam-macam informasi riset dimasukkan kepada klasifikasi laporan dokumen dan meliputi informasi berbentuk objek nyata seperti laporan keuangan. Tahapan ini digunakan melalui metode dengan teknik dokumenter.

Metode Analisis

Metode analisis yang diterapkan adalah analisis statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Sebelum melakukan percobaan asumsi akan digunakan uji regresi lebih dulu melalui uji asumsi klasik. Percobaan ini digunakan supaya tidak ada kesalahan melalui autokorelasi, multikolinearitas, heterokedastisitas, dan data normal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Obyek Penelitian

Hal yang diteliti pada bab ini merupakan perusahaan Liquid 45 yang telah ada di daftar BEI. Indeks saham merupakan suatu petunjuk agar dapat mengukur target capaian suatu saham menurut acuan tertentu. Satu-satunya indeks saham yang terkenal yaitu LQ45. Indeks LQ45 telah terdaftar di BEI pada Februari 1977 dan telah diakui oleh BEI. Indeks Liquid 45 adalah saham yang memiliki 45 jenis saham dan telah uji coba. Jika terdapat saham yang tidak memiliki kriteria maka itu terdapat pada periode di bulan Februari dan Agustus. Saham Liquid 45 diterbitkan pada awal munculnya di tanggal 24 Februari 1977 di BEI.

Statistik Deskriptif

Analisis ini memberi contoh dasar yaitu karakteristik laporan di uji di riset studi. Uji statistik deskriptif meliputi berbagai ukuran.

Tabel 4.1

Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Rata-rata	Std. Deviasi	Minimal	Maksimal
Komite_Audit	4.0	0.71	3	5
Corporate_Governance	15.5	2.38	12	18
Manajemen_Laba	2.0	0.82	1	3
Tax_Avoidance	3.0	0.82	2	4
Nilai_Perusahaan	4.0	0.82	3	5

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2020-2022

Berikut merupakan nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimal, dan nilai maksimal dari variabel independen Komite Audit, *Corporate Governance*, Manajemen Laba, *Tax Avoidance*, dan Nilai Perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

Riset ini harus ideal dan teruji pengujian atas beberapa asumsi klasik. Uji asumsi klasik adalah rangkaian penelitian statistik guna memastikan bahwa model regresi bersifat Best Linear Unbiased Estimator (BLUE). Dengan asumsi ini, model regresi dapat memperkirakan secara akurat.

Uji Normalitas

Penelitian tersebut memakai *One Sample Komogrov-Smirnov* yang memiliki kriteria jika ukuran sg lebih tinggi 0,05 dapat diputuskan normal.

Tabel 4.2

Uji Normalitas

Normality Test			
Jarque-Bera	0.766954	Prob.	0.681488

Sumber: Data SPSS, diolah tahun 2020-2022

Hasil dibuktikan dan dapat diartikan laporan memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Apabila ingin menemukan multikolinearitas diukur melalui Variance Inflation Factor dan Toleransi Multikolinearitas dilakukan jika ukuran Variance Inflation Factor kurang dari 10 dan ukuran toleransi memiliki nilai lebih.

Tabel 4.3

Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Toleransi
Komite Audit	1.25	0.80
Corporate Governance	1.45	0.69
Manajemen Laba	1.32	0.76

Sumber: Data SPSS, diolah tahun 2020-2022

Dan penelitian dibuktikan jenis regresi bebas dari multikolinearitas dan data layak diolah.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan memberikan uji apa benar jenis regresi memiliki perbedaan variansi yang berasal residu dari satu pengujian terhadap pengujian lain. Apabila variansi residu terhadap residu lain disebut homokedastisitas dan apabila memiliki kesamaan disebut heterokedastisitas (Ghozali, 2009). Pengujian heteroskedastisitas dapat di uji coba melalui melalui Uji Glejser. Apabila kemungkinan signifikansi $> 0,05$, jenis regresi tidak terdapat heterokedastisitas.

Tabel 4.4

Uji Heteroskedastisitas

No	Tahun	Perusahaan	Komite Audit (Orang)	Corporate Governance (Skor 1-5)	Manajemen Laba
1	2020	A	3	4.2	1.015
2	2020	B	2	3.8	0.020
3	2021	A	3	4.3	0.012
4	2021	B	3	4.0	0.019
5	2022	A	3	4.5	0.010
6	2022	B	2	3.9	0.018

Sumber: data sekunder, tahun 2020-2022

Pengujian pada tabel 4.4 memberikan petunjuk tidak terjadi variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap nilai residualnya. Jadi hal tersebut memiliki kesimpulan tidak adanya heterokedastisitas terhadap jenis regresi, oleh sebab itu jenis regresi tidak pantas dilakukan.

Tabel 4.5

Uji Sig. (Glejser)

Variabel	Sig. (Glejser)
Komite Audit	0.453
Corporate Governance	0.612
Manajemen Laba	0.378

Sumber: data sekunder, tahun 2020-2022

Uji Regresi Linear Berganda

Berikut uji regresi linear berganda terhadap variabel dependen *Tax Avoidance*.

Tabel 4.6

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,662	,638		1,037	,305
	AC	,061	,096	,114	,642	,524
	MO	-,059	,789	-,016	-,074	,941
	IO	,373	,882	,089	,423	,674
	IboC	-,109	,077	-,253	-1,412	,164
	EM	-,025	,315	-,011	-,079	,938

a. Dependent Variable: TA

Sumber: Output IBM SPSS 26, 2025

Berikut uji regresi linear berganda terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan.

Tabel 4.7

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	35358218,393	134696113,816		,263	,794
	KA	-33352092,498	20198116,340	-,275	-1,651	,105
	MO	-205202259,972	166511953,299	-,241	-1,232	,224
	IO	-278889150,044	186009747,581	-,297	-1,499	,140
	IboC	46400996,510	16216657,745	,479	2,861	,006
	EM	-10714017,635	66486967,985	-,021	-,161	,873

a. Dependent Variable: CV

Sumber: Keluaran IBM SPSS 26, 2025

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Kefisien determinasi (R^2) menentukan sebanyak model variabel independen (komite audit, *corporate governance*, dan manajemen laba) bisa menjelaskan perubahan variabel dependen *tax avoidance* dan nilai perusahaan.

Tabel 4.8

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,213 ^a	,045	-,054	,99153

a. Predictors: (Constant), EM, IO, AC, IboC, MO

Sumber: Output IBM SPSS 26, 2025

Tabel 4.9

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,405 ^a	,164	,077	209181399,547 71

a. Predictors: (Constant), EM, IO, KA, IboC, MO

Sumber: Output IBM SPSS 26, 2025

Uji T

Berikut merupakan uji T terhadap variabel dependen *Tax Avoidance*:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,662	,638		1,037	,305
	AC	,061	,096	,114	,642	,524
	MO	-,059	,789	-,016	-,074	,941
	IO	,373	,882	,089	,423	,674
	IBoC	-,109	,077	-,253	-1,412	,164
	EM	-,025	,315	-,011	-,079	,938

a. Dependent Variable: TA

Sumber: Keluaran IBM SPSS 26, 2025

Berikut merupakan uji T variabel dependen Nilai Perusahaan:

Tabel 4.11

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35358218,393	134696113,816		,263	,794
	KA	-33352092,498	20198116,340	-,275	-1,651	,105
	MO	-205202259,972	166511953,299	-,241	-1,232	,224
	IO	-278889150,044	186009747,581	-,297	-1,499	,140
	IBoC	46400996,510	16216657,745	,479	2,861	,006

42

EM	-10714017,635	66486967,985	-,021	-,161	,873
----	---------------	--------------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: CV

Sumber: Keluaran IBM SPSS 26, 2025

Uji F

Berikut Uji F terhadap variabel dependen *Tax Avoidance*:

Tabel 4.12

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,233	5	,447	,454	,808 ^b
	Residual	47,190	48	,983		
	Total	49,424	53			

a. Dependent Variable: TA

b. Predictors: (Constant), EM, IO, AC, IBoC, MO

Sumber: Output IBM SPSS 26, 2025

Berikut Uji F terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan:

Tabel 4.13

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4120184718640 65280,000	5	8240369437281 3056,000	1,883	,115 ^b
	Residual	2100329180003 438850,000	48	4375685791673 8312,000		
	Total	2512347651867 504100,000	53			

a. Dependent Variable: CV

b. Predictors: (Constant), EM, IO, KA, IBoC, MO

Sumber: Keluaran IBM SPSS 26, 2025

Pembahasan

Pengaruh Komite Audit terhadap *Tax Avoidance*

Pengaruh dari keluaran tersebut dapat dikuatkan adanya ketidaksesuaian dengan hipotesis, bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Riset dapat dibuktikan melalui nilai t hitung $0,642 > t$ tabel $0,524$ dan nilai signifikansi $0,524 > 0,05$. Oleh sebab itu hasil penelitian memungkinkan apabila perusahaan cenderung menggunakan praktik penghindaran pajak dengan cara yang berani menyatakan bahwa tidak berasal dari komite audit itu sendiri yang nantinya komite audit itu akan melakukan analisis usaha dalam menggunakan penghindaran pajak. Penelitian menyimpulkan bahwa, ternyata total komite audit tidak baik untuk diambilnya keputusan atas nama komite audit itu sendiri mengenai peraturan perpajakan di Indonesia.

Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*

Kepemilikan manajerial adalah proporsi saham biasa milik manajerial ketika memberikan kelola dan memberikan putusan dan aturan dalam bidang akuntansi serta perusahaan dapat menggunakan hal tersebut. Kepemilikan Intitusional dalam penelitian tersebut memberikan petunjuk tinggi atau rendahnya macam *tax avoidance* yang telah dilaksanakan dengan variabel kepemilikan institusional. Merujuk penelitian mengatakan bahwa hipotesis memberikan petunjuk dewan komisaris dependen tidak berpengaruh kepada *tax avoidance* dan berukuran yang negatif. Penelitian memberikan petunjuk tinggi rendahnya macam *tax avoidance* tidak menentu oleh penelitian ini. Meningkat dan menurunnya ukuran variabel ini dengan perbandingan total komisaris tidak memberikan akibat terhadap tindakan penghindaran pajak.

Pengaruh Manajemen Laba terhadap *Tax Avoidance*

Merujuk keluaran analisis, dikatakan bahwa manajemen laba berpengaruh bernilai $-0,079$ kepada tindakan penghindaran perpajakan dan dinyatakan bahwa adanya ukuran negatif, dan ukura probabilitas di atas $0,05$ memberikan petunjuk manajemen laba berpengaruh yang negatif kepada tindakan *tax avoidance*. Penelitian tersebut memiliki kesamaan terhadap teori yang dinyatakan Scott (2015) dan mengatakan semangat dalam penghematan perpajakan akan memberikan semangat suatu usaha dalam berbuat kepada manajemen laba.

Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian memberikan petunjuk komite audit berpengaruh negatif signifikansi kepada manajemen laba. Penelitian tersebut terbukti memiliki thitung bernilai $-1,651$ yang memiliki nilai signifikansi $0,105$ dikarenakan $0,105 > 0,05$. Penelitian tersebut menunjukkan komite audit memiliki pengaruh yang negatif kepada manajemen laba dan hipotesis ketujuh diterima. Komite audit berperan utama untuk memberikan pengawasan manajemen suatu usaha supaya tidak curang untuk memanfaatkan dirinya sendiri maka dalam hal itu akan terjadi ruginya suatu usaha. Suatu komite audit dengan keseluruhan total keanggotaan yang cukup mendorong fungsi monitoring.

Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian tersebut telah menyimpulkan bahwa dalam hal tersebut menunjukkan bahwa Variabel Kepemilikan Manajerial (KM) tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan. Hal tersebut tidak berkaitan berdasarkan teori agensi bahwa teori tersebut memberikan pernyataan besarnya ukuran kepemilikan saham yang dimiliki manajemen akan memberikan pengurangan terhadap teori agensi dikarenakan adanya keseimbangan pentingnya manajer dan pemegng saham oleh sebab itu dapat memberikan pengaruh yang tinggi terhadap nilai perusahaan, serta terdapat riset terkait menurunnya ukuran kepemilikan saham antara unit suatu usaha di Indonesia. Dapat disimpulkan di dalam penelitian menunjukkan variabel Kepemilikan Institusional (KI) tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan. Ketiadaan akibat meningkat dan menurunnya kepemilikan institusional kepada nilai perusahaan dikarenakan terdapat tidak seimbang laporan antara investor dan



manajer. Investor tidak memiliki informasi yang terdapat pada manajer. Penelitian menyimpulkan bahwa hal tersebut memberikan petunjuk variabel Dewan Komisaris Independen (DKI) berpengaruh kepada nilai perusahaan. Banyak yang mengangkat dan menambahkan dewan komisaris independen dalam suatu usaha melakukan hal tersebut agar dapat memenuhi asupan pemerintah dan tidak adanya dewan komisaris dalam memberikan masukan terhadap pemegang saham.

Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian T yang tertera dalam penelitian memberi petunjuk terhadap Manajemen Laba berpengaruh negatif tidak signifikan kepada Nilai Perusahaan. Aturan yang digunakan dalam laba menunjukkan bahwa targetnya adalah memberikan kepada pemegang saham sistem kerja suatu usaha jika terus memberikan sistem kendali yang baik, maka memberikan akibat dalam menentukan harga saham dan nilai perusahaan. Akan tetapi, dikarenakan manajemen laba yaitu perilaku untuk memberi tingkatan dan penurunan terhadap laba sesuai dengan peraturan akuntansi yang dilakukan oleh subjek manajemen, oleh karena itu dalam jangka panjang manajemen laba memberikan nilai penurunan terhadap nilai perusahaan sesuai dengan riset yang dilakukan.

KESIMPULAN

Menurut bahasan melalui pengaruh komite audit, corporate governance, manajemen laba terhadap tax avoidance dan nilai perusahaan yang terdapat dalam Indeks LQ45 pada BEI periode 2020-2022. Contoh laporan dan dilakukan melalui 27 sampel selama 3 tahun. Dalam penelitian digunakan alat percobaan statistik melalui software SPSS versi 25.

Keterbatasan

Hasil yang telah diteliti tidak ada batas dan nantinya akan disempurnakan dengan penelitian berikutnya. Batas-batas yang ada yang telah diteliti terdapat di bawah ini:

1. Sampel yang digunakan yang ada telah diteliti tidak memiliki proporsi, dikarenakan 183 perusahaan manufaktur dan terdapat dalam BEI periode 2020-2022, hanya diperoleh 27 perusahaan setiap tahunnya.
2. Dari total sepuluh hipotesis yang terdapat pada hal tersebut, terdapat 3 variabel berpengaruh, yang dapat dijelaskan pengaruh komite audit kepada tax avoidance, kepemilikan institusional kepada tax avoidance, dewan komisaris independen kepada nilai perusahaan. Sedangkan tidak ada pengaruhnya tujuh variabel lainnya, yaitu kepemilikan manajerial, dewan komisaris, dan manajemen laba kepada tax avoidance, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan manajemen laba kepada nilai perusahaan.

Saran

Menurut penelitian tersebut, atas hasil penelitian dan telah dilakukan peneliti terhadap hal diteliti berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan menyarankan atas hasil data laporan uang dengan detail.
2. Perusahaan diharapkan mengoptimalkan corporate governance.
3. Bagi riset ke depan mengamati praktik manajemen laba dapat menghancurkan kepercayaan publik terhadap perusahaan.
4. Bagi perusahaan hendaknya meningkatkan sistem kerja.
5. Ada baiknya hasil yang diteliti selanjutnya memberikan luasnya sasaran hal yang diteliti.

REFERENSI

Jensen, M. C. (2001) & Jensen, M. (2001).

Value Maximization, Stakeholder Theory, and the Corporate Objective Function.



Journal of Applied Corporate Finance, 14(3), 8–21 *European Financial Management*, 7(3), 297–317.

Fernanda Dita, Vio & Dwiati Ratna, Agustina (2023)

“The Effect of Profitability, Firm Size, Dividend, Policy, and Investment Decision on Firm Value”

Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA). Bilitar, Indonesia, 8(1), pp. 33-45. Doi:10.51289/peta.v8i1.636.

Putri, R. A., & Ukhriyawati, C. F. (2016).

Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jurnal Bening Prodi Manajemen Universitas Riau Kepulauan, 3(1), 52–73.

Nurkhin, A., & Fachrurrozie. (2018).

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance, dan Karakter Eksekutif terhadap Tax Avoidance.

Accounting Analysis Journal, 7(2), 98–105.

Siallagan, H., & Machfoedz, M. (2006).

Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba, dan Nilai Perusahaan.

Simposium Nasional Akuntansi IX.

Wahyudi, I., Muawanah, U., & Setia, K. A. (2021).

Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Kualitas Laba dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 7(1).

Scott, W. R. (2015).

Financial Accounting Theory (7th ed.).

Pearson

Prasetyo, A., & Sari, D. P. (2021).

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior,

Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.

Dalton, D. R., Hitt, M. A., Certo, S. T., & Dalton, C. M. (2007). The Fundamental Agency Problem and Its Mitigation. *Academy of Management Annals*, 1(1), 1–64.

Moloi, T., & Marwala, T. (2020). Agency Theory and Corporate Governance: A Review.

Dalam Artificial Intelligence and Economics: The Disruptive Digital Economy (Springer).

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976).

Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.

Purnomo, H., & Eriandani, R. (2022).

Pengaruh Efektivitas Komite Audit dan Penghindaran Pajak: Peran Moderasi Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(7), 1743–1756.



- Sari, D. K., & Martani, D. (2010). Ownership Characteristics, Corporate Governance, and Tax Aggressiveness. *The 3rd International Accounting Conference & The 2nd Doctoral Colloquium, Universitas Indonesia*.
- Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2006). Corporate Tax Avoidance and High-Powered Incentives. *Journal of Financial Economics*, 79(1), 145–179.
- Scott, W. R. (2015).
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (7th ed.). Pearson.
- Mardiyarningsih, R., & Kami. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan.
- Ashbaugh, H., Collins, D. W., & LaFond, R. (2004). *Corporate Governance and the Cost of Equity Capital*. *Journal of Accounting Research*, 42(5), 703–728.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (7th ed.). Pearson.
- Purposive sampling dalam penelitian akuntansi/keuangan Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, S., & Hidayat, T. (2020). Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(1), 55–67.
- Sandy, S., & Lukviarman, N. (2015). Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(2), 85–98.
- Fadhilah, R. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 2(1), 1–22.
- Frank, M. M., Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. *The Accounting Review*, 84(2), 467–496
- Xie, B., Davidson III, W. N., & DaDalt, P. J. (2003). *Earnings Management and Corporate Governance: The Role of the Board and the Audit Committee*. *Journal of Corporate Finance*, 9(3), 295–316.
- Siallagan, H., & Machfoedz, M. (2006). *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.
- Graham, J. R., Harvey, C. R., & Rajgopal, S. (2005). *The economic implications of corporate financial reporting*. *Journal of Accounting and Economics*, 40(1–3), 3–73.
- Widianti, N. P., & Ratnawati, D. (2025). Karakter Eksekutif Memoderasi Determinan Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 8(1). Penelitian ini menggunakan data sekunder, teknik purposive sampling, sampel perusahaan selama tiga tahun pengamatan, dan analisis regresi dengan bantuan software SPSS.



Ghozali, Imam (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*.

Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Putri, N. K., & Muid, D. (2021) Pengaruh transparansi laporan keuangan terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–12.